

**PENGARUH METODE RME (*REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION*) BERBASIS *SCIENTIFIC APPROACH* TERHADAP AKTIFITAS dan HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI BANGUN RUANG**

**Sri Endang Mulyaningsih**

SD Negeri 1 Mojo, Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia

Email : sri254194@gmail.com

**INFO ARTIKEL**

Diterima  
17 Juni 2022  
Direvisi  
10 Juli 2022  
Disetujui  
23 Juli 2022

**Kata Kunci:**

Bangun Ruang,  
Metode RME  
(*Realistic  
Mathematic  
Education*),  
Berbasis Scientific  
Approach

**ABSTRAK**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilatar belakangi oleh pembelajaran yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Mojo, bahwa teknik pembelajaran yang digunakan masih kurang menarik siswa, sehingga prestasi belajar siswa untuk belajar relatif rendah. Mengingat hal tersebut, sebaiknya penyampaian pelajaran dengan metode pembelajaran yang menarik sangat diharapkan, karena aktivitas belajar pada anak tergantung pada cara guru dalam menyampaikan pelajaran. Oleh karena itu peneliti menggunakan Metode RME (*Realistic Mathematic Education*) Berbasis *Scientific Approach* dalam meningkatkan hasil belajar Matematika materi bangun ruang. Pembelajaran menggunakan metode Metode RME (*Realistic Mathematic Education*) Berbasis *Scientific Approach* ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Rumusan masalah dalam penulisan PTK ini adalah Bagaimanakah cara meningkatkan rendahnya keaktifan siswa khususnya mata pelajaran matematika materi bangun ruang. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan proses pembelajaran bangun ruang dengan menggunakan Metode RME (*Realistic Mathematic Education*) Berbasis *Scientific Approach*. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam PTK tahap penelitian terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Dalam penelitian ini menggunakan dua siklus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, catatan lapangan, wawancara, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan Metode RME (*Realistic Mathematic Education*) Berbasis *Scientific Approach*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode RME (*Realistic Mathematic Education*) Berbasis *Scientific Approach* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Matematika. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata hasil tes awal 54.4 pada siklus I menjadi 65.0 dan pada siklus II naik menjadi 75..

**ABSTRACT**

*This Class Action Research is backgrounded by learning carried out at SD Negeri 1 Mojo, that the learning techniques used are still not attractive to students, so that student learning achievement for learning is relatively low. In view of this, it is better to deliver lessons with interesting learning methods is highly expected, because learning*

**How to cite:**

Mulyaningsih, Sri Endang (2022). Pengaruh Metode Rme (*Realistic Mathematic Education*) Berbasis *Scientific Approach* Terhadap Aktifitas Dan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang *Jurnal Syntax Transformation*, 3 (7). <https://doi.10.46799/jst.v3i7.577>

**E-ISSN:**

2721-2769

**Published by:**

Ridwan Institute

---

*activities in children depend on the way the teacher delivers the lesson. Therefore, researchers use the Scientific Approach-Based RME (Realistic Mathematic Education) Method in improving the learning outcomes of mathematics in building space materials. Learning using the Scientific Approach-Based RME (Realistic Mathematic Education) Method method is expected to improve student activities and learning outcomes. The formulation of the problem in writing this PTK is How to increase the low activeness of students, especially the subject of mathematics, building space material. The purpose of this study is In general, the purpose of this study is to describe the learning process of building space using the RME (Realistic Mathematic Education) Method Based on a Scientific Approach. This study used classroom action research (PTK). In ptk, the research stage consists of four stages, namely planning, implementing actions, observation and reflection. In this study used two cycles. Data collection techniques in this study used observations, field notes, interviews, tests, and documentation. Observation is used to observe students towards learning using the RME (Realistic Mathematic Education) Method Based on a Scientific Approach. The results showed that the application of the RME (Realistic Mathematic Education) Method Based on a Scientific Approach can increase the activeness and learning outcomes of Mathematics. This is indicated by the average initial test result of 54.4 in cycle I to 65.0 and in cycle II rising to 75.*

---

**Keywords:**

*Build Space, RME (Realistic Mathematic Education) Method Based on Scientific Approach*

**Pendahuluan**

Secara umum pendidikan berfungsi untuk membangun watak dan peradaban suatu bangsa sesuai dengan isi Permendiknas No. 22 Tahun 2006. Oleh karena itu pemerintah melakukan perbaikan dalam segala aspek demi meningkatkan mutu Pendidikan (Chairunnisa et al., 2020).

Salah satu ilmu yang penting dalam dunia pendidikan yaitu matematika (Siregar, 2018). Matematika merupakan hasil karya pikiran manusia dalam membaca dan memahami kuantitas-kuantitas di alam raya ini. Para ahli matematika terpesona akan ilmu yang dipelajari, sehingga mereka menekuni dunia matematika, mereka menyaksikan keterhubungan antara sudut dan jarak, antara waktu dan jarak, antara jarak dan kecepatan, antara kecepatan dan percepatan.

Menurut (Fitri, 2018) matematika adalah bahasa simbol ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi. Matematika juga merupakan salah satu pintu gerbang bekal untuk melihat

teraturannya proporsi dan relasi di alam ini (AGUSTINI et al., 2019). Pemahaman serta peran matematika yang dapat diberikan kepada pendidikan keseluruhan, sering kali dilihat atau dianggap sangat terbatas. Karena matematika biasanya dianggap hanya penting untuk memahami hal-hal yang ilmiah.

Berdasarkan penelitian yang ditulis oleh (Sumirattana et al., 2017) Literasi matematika itu penting. Menurut (Devlin, 2000) dan (Watson, 2003), literasi matematis adalah keterampilan dasar yang diperlukan sebagai literasi. (Watson, 2003) juga menyatakan bahwa literasi matematika adalah salah satu tujuan utama dari organisasi instruksional di sekolah. Pengajaran matematika di sekolah bertujuan untuk membekali siswa dengan literasi matematika kemampuan untuk menggunakan dan menerapkan pengetahuan matematika dalam situasi kehidupan nyata yang terjadi di luar sekolah. Literasi matematika memiliki ciri khas yang berbeda dengan matematika substantif. Menurut (De Lange, 2003), matematika di sekolah berfokus pada konten substantif, sedangkan literasi

matematika berfokus pada bagaimana menggunakan matematika dalam kehidupan nyata.

Menurut (Wijaya, 2012) RME (*Realistic Mathematic Education*) sebuah metode yang mengkonstruksi aturan melalui proses mathematizaion. Metode pembelajaran ini merupakan reaksi terhadap pembelajaran matematika modern (*New Math*) di Amerika dan pembelajaran matematika di Belanda sebelumnya yang dipandang sebagai *Mechanistic Mathematics Education* Istilah realistik di sini tidak selalu terkait dengan dunia nyata, tetapi penyajian masalah dalam konteks yang dapat dijangkau siswa. Konteks dapat dunia nyata, dunia fantasi, atau dunia matematik formal asalkan nyata dalam fikiran siswa. Sehingga siswa dapat mudah memahami materi dengan mengaitkan kedalam kehidupan sehari-hari dan tujuan pembelajaran juga dapat tercapai (Victoria, 2020).

Kurikulum kini sudah berkembang, Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan *scientific* (Pendidikan & Indonesia, 2013). Pendekatan ini bercirikan penonjolan dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran. Upaya penerapan pendekatan *scientific* dalam proses pembelajaran ini sering disebut-sebut sebagai ciri khas dan menjadi kekuatan tersendiri dari keberadaan kurikulum 2013 Pendekatan *scientific* adalah pendekatan yang menggunakan proses ilmiah (Wahyuni et al., 2019). Dalam proses ilmiah terdapat beberapa metode, diantaranya ekspektasi, observasi, eksperimen, perhitungan dan menguji hipotesis.

Salah satu pelajaran yang diujikan dalam UN adalah mata pelajaran matematika, di SD Negeri 1 Mojo Kecamatan Andong khususnya kelas VI hasil pembelajaran pada

mata pelajaran matematika kurang menonjol, proses pembelajaran juga cenderung pasif dan membosankan. Hal ini berpengaruh karena guru hanya menggunakan metode-metode yang kurang bervariasi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa kurang termotivasi.

Pengenalan berbagai bangun ruang bukan merupakan topik yang terlalu sulit untuk diajarkan, hanya saja selama ini guru kurang memperhatikan batasan-batasan sejauh mana materi yang perlu diajarkan pada siswa Sekolah Dasar

Berdasarkan asumsi yang telah diuraikan, maka dalam Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti ingin membahas mengenai “Pengaruh Metode RME (*Realistic Mathematic Education*) Berbasis *Scientific Approach* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Mojo Semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (NU et al., 2015) yang mengungkapkan bahwa, berdasarkan data yang ada, diperoleh rata-rata hasil belajar siswa dengan pembelajaran metode RME berbasis *scientific approach* sebesar 73,60 dan rata-rata hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional sebesar 59,40. Dari pengujian hipotesis dan nilai rata-rata kedua kelas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode RME berbasis *scientific approach* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika materi sifat bangun datar sederhana kelas III MI NU 05 Tamangede Kec. Gemuh Kab. Kendal. Simpulan ini semoga dapat bermanfaat bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan bermanfaat untuk siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. kedua penelitian ini membahas penelitian terkait pengaruh metode RME (*Realistic Mathematic Education*) berbasis *scientific approach* terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika namun dalam penelitian sebelumnya membahas materi sifat

## Pengaruh Metode Rme (*Realistic Mathematic Education*) Berbasis *Scientific Approach* Terhadap Aktifitas Dan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang

bangun datar kelas III MI NU 05 Tamangede Kec. Gemuh Kab. Kendal. Yang membedakan kedua penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah materi yang di bahas, tempat penelitian, serta karakteristik koresponden yang tentunya berbeda, tentunya hasil penelitian yang dilakukan akan berbeda pula.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode RME (*Realistic Mathematic Education*) berbasis *scientific approach* terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika materi Bangun Ruang pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Mojo Semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022.

### Metode Penelitian

Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara tes dan non tes. Tes dilaksanakan untuk memperoleh gambaran umum tentang prestasi hasil belajar siswa dan untuk memperoleh gambaran posisi prestasi hasil belajar siswa sebanding dengan KKM yang diberlakukan, sedangkan teknik non tes berupa untuk memperoleh gambaran tentang seberapa tinggi hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Matematika dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar (Sanjaya, 2016).

Hasil refleksi terhadap tindakan yang dilaksanakan akan digunakan untuk merevisi rencana, jika ternyata tindakan yang dilaksanakan belum berhasil memecahkan masalah rendahnya hasil belajar siswa, seperti tampak pada gambar berikut :



Gambar 1 Bagan Prosedur Penelitian

PTK dimulai dengan kegiatan merencanakan. Tahap perencanaan menjadi acuan dalam melaksanakan tindakan. Tahap pelaksanaan merupakan proses pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan. Tindakan perencanaan ini perlu diobservasi agar tindakan yang dilakukan

dapat diketahui kualitasnya (Aqib & Chotibuddin, 2018).

Berdasarkan pengalaman tersebut, maka akan dapat ditentukan apakah ada hal-hal yang segera diperbaiki agar tindakan dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Setelah pengamatan dilakukan selama proses

tindakan berlangsung, hasil pengamatan didiskusikan dengan teman sejawat guna mendapat refleksi.

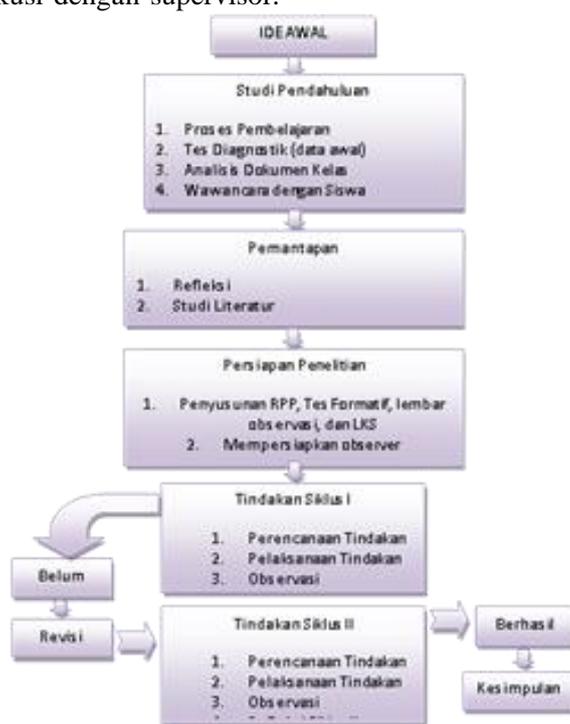
Refleksi dilakukan dengan cara merenungkan kembali proses pembelajaran, baik mengenai kekurangan maupun kelebihan pembelajaran bagi siswa. Dengan demikian akan dapat diketahui kelemahan tindakan pembelajaran yang perlu diperbaiki pada daur berikutnya.

Daur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) perlu didesain lebih lanjut agar kelemahan dapat diminimalkan sehingga secara kronologis peneliti dengan mudah melakukan perbaikan pembelajaran.

Perbaikan pembelajaran dimulai dari ide awal, studi pendahuluan yang meliputi proses pembelajaran, tes diagnostik sebagai data awal, analisis dokumen kelas, wawancara dengan siswa, dan diskusi dengan supervisor.

Pemantapan antara lain refleksi, studi literatur, dan diskusi dengan supervisor tentang alat peraga konkret dan materi pembelajaran aktif.

Tahap persiapan meliputi penyusunan RPP, tes formatif, lembar observasi, LKS, mempersiapkan observer, dan simulasi. Tindakan yang terbagi ke dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Apabila siklus I belum berhasil maka dilakukan siklus II. Siklus II diharapkan telah berhasil dan perbaikan pembelajaran berhenti di siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan alur proses perbaikan pembelajaran berikut :



**Gambar 2 Bagan Alur Penelitian Perbaikan Pembelajaran**

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Siklus I

Pengaruh Metode Rme (*Realistic Mathematic Education*) Berbasis *Scientific Approach* Terhadap Aktifitas Dan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dari prasiklus ke siklus I dengan respon 28 siswa kelas VI SD Negeri 1 Mojo mata pelajaran matematika tema 6 materi bangun ruang dengan metode RME (*Realistic*

*Mathematic Education*) Berbasis *Scientific Approach* terdapat peningkatan walaupun belum maksimal. Perbandingan dapat dilihat pada tabel dibawah :

**Tabel 1**  
**Perbandingan Keaktifan Siswa dari Prasiklus ke Siklus I**

No	Nama	Prasiklus	Siklus I	Keterangan
1	Al Lukman Yuswantoro	50.0	62.5	Naik
2	Al Zahfa Revalina	75.0	81.3	Naik
3	Dewi Shinta Rukmana	43.8	56.3	Naik
4	Dimas Bagus Saputra	50.0	62.5	Naik
5	Edy Setya Pratama	56.3	68.8	Naik
6	M. Hafidz Nur Ramadhan	62.5	68.8	Naik
7	Pratama Agustya	56.3	62.5	Naik
8	Safira Nur Fadhillah R	75.0	81.3	Naik
9	Verlyn Putriyana Syifa	56.3	68.8	Naik
10	Audya Nur Safitri	62.5	75.0	Naik
11	Salsabila Novia Prima	43.8	56.3	Naik
12	Handika Pradana	50.0	62.5	Naik
13	Diah Ayu Latifah	50.0	56.3	Naik
14	Rauuf Ridho Lavezzi	56.3	68.8	Naik
15	Riki Apriyanto	50.0	62.5	Naik
16	Yemina Alfa Renata	56.3	75.0	Naik
<b>Jumlah</b>		<b>893.8</b>	<b>1068.8</b>	<b>Naik</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>55.9</b>	<b>66.8</b>	<b>Naik</b>

Berdasarkan tabel 1 data diatas dapat dilihat keaktifan siswa naik dan hal ini berdampak juga dengan nilai siswa

mata pelajaran matematika bangun ruang, data kenaikan hasil nilai dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2**  
**Perbandingan Hasil Belajar Studi Awal dengan Siklus I**

No	Nama Siswa	Prasiklus	Siklus I	Keterangan
1	Al Lukman Yuswantoro	40	60	Naik
2	Al Zahfa Revalina	60	70	Naik
3	Dewi Shinta Rukmana	40	50	Naik
4	Dimas Bagus Saputra	50	60	Naik
5	Edy Setya Pratama	50	60	Naik
6	M. Hafidz Nur Ramadhan	60	80	Naik
7	Pratama Agustya	50	60	Naik
8	Safira Nur Fadhillah R	70	80	Naik
9	Verlyn Putriyana Syifa	50	60	Naik
10	Audya Nur Safitri	80	90	Tetap
11	Salsabila Novia Prima	40	50	Naik
12	Handika Pradana	60	70	Naik
13	Diah Ayu Latifah	60	60	Tetap
14	Rauuf Ridho Lavezzi	60	70	Naik
15	Riki Apriyanto	50	60	Naik
16	Yemina Alfa Renata	50	60	Naik

No	Nama Siswa	Prasiklus	Siklus I	Keterangan
	<b>Jumlah</b>	<b>870</b>	<b>1040</b>	<b>Naik</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>54.4</b>	<b>65.0</b>	<b>Naik</b>
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>80</b>	<b>90</b>	<b>Naik</b>
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>40</b>	<b>50</b>	<b>Naik</b>

Pada prasiklus siswa nilai rata-rata 54.4 naik menjadi 65.0 pada siklus I nilai tertinggi dari 80 menjadi 90 dan nilai terendah dari 40 menjadi 50.

Pada studi awal, siswa yang telah mencapai ketuntasan berjumlah 2 anak (12.5%), pada pelaksanaan perbaikan siklus I mengalami peningkatan menjadi 6 anak (37.5%). Peningkatan hasil belajar ini terjadi setelah peneliti melakukan perubahan metode pembelajaran yang semula hanya menggunakan metode ceramah, pada siklus I peneliti menggunakan metode RME (*Realistic Mathematic Education*) Berbasis

*Scientific Approach* sehingga, siswa menjadi lebih aktif dan saling membantu satu sama lain.

Setelah pembelajaran dilakukan dengan metode RME (*Realistic Mathematic Education*) Berbasis *Scientific Approach*, keaktifan siswa mulai meningkat. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran kelompok yang dapat digunakan untuk mengajarkan materi yang kompleks, membantu meningkatkan kerjasama siswa karena merasa saling membutuhkan, membantu mencapai tujuan pembelajaran yang berdimensi sosial, dan hubungan antara manusia.

#### 1. Siklus II

Peningkatan pada siklus I ke siklus II dengan respon 16 siswa kelas VI SD Negeri 1 Mojo mata pelajaran matematika materi bangun ruang dengan metode RME (*Realistic Mathematic Education*) Berbasis *Scientific Approach*

telah meningkat sesuai target peneliti sehingga penelitian dihentikan pada siklus II.

Perbandingan keaktifan siswa pada siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah .

**Tabel 3**  
**Perbandingan Keaktifan Siswa dari Siklus I ke Siklus II**

No	Nama	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Al Lukman Yuswanto	62.5	81.3	Naik
2	Al Zahfa Revalina	81.3	87.5	Naik
3	Dewi Shinta Rukmana	56.3	75.0	Naik
4	Dimas Bagus Saputra	62.5	81.3	Naik
5	Edy Setya Pratama	68.8	75.0	Naik
6	M. Hafidz Nur Ramadhan	68.8	81.3	Naik
7	Pratama Agustya	62.5	81.3	Naik
8	Safira Nur Fadhilah R	81.3	87.5	Naik
9	Verlyn Putriyana Syifa	68.8	75.0	Naik
10	Audya Nur Safitri	75.0	87.5	Naik
11	Salsabila Novia Prima	56.3	75.0	Naik
12	Handika Pradana	62.5	81.3	Naik
13	Diah Ayu Latifah	56.3	75.0	Naik
14	Rauuf Ridho Lavezzi	68.8	81.3	Naik
15	Riki Apriyanto	62.5	75.0	Naik
16	Yemina Alfa Renata	75.0	87.5	Naik

Pengaruh Metode Rme (*Realistic Mathematic Education*) Berbasis *Scientific Approach* Terhadap Aktifitas Dan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang

No	Nama	Siklus I	Siklus II	Keterangan
	<b>Jumlah</b>	<b>1068.8</b>	<b>1287.5</b>	<b>Naik</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>66.8</b>	<b>80.5</b>	<b>Naik</b>

Dari data diatas dapat dilihat keaktifan siswa naik dan hal ini berdampak juga dengan nilai siswa mata pelajaran matematika materi bangun ruang, data kenaikan hasil nilai dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4**  
**Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dengan Siklus II**

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Al Lukman Yuswantoro	60	70	Naik
2	Al Zahfa Revalina	70	80	Naik
3	Dewi Shinta Rukmana	50	60	Naik
4	Dimas Bagus Saputra	60	80	Tetap
5	Edy Setya Pratama	60	70	Naik
6	M. Hafidz Nur Ramadhan	80	90	Naik
7	Pratama Agustya	60	70	Naik
8	Safira Nur Fadhilah R	80	80	Tetap
9	Verlyn Putriyana Syifa	60	70	Naik
10	Audya Nur Safitri	90	100	Naik
11	Salsabila Novia Prima	50	60	Naik
12	Handika Pradana	70	80	Naik
13	Diah Ayu Latifah	60	70	Naik
14	Rauuf Ridho Lavezzi	70	80	Naik
15	Riki Apriyanto	60	70	Naik
16	Yemina Alfa Renata	60	70	Naik
	<b>Jumlah</b>	<b>1040</b>	<b>1200</b>	<b>Naik</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>65.0</b>	<b>75.0</b>	<b>Naik</b>
	<b>Tertinggi</b>	<b>90</b>	<b>100</b>	<b>Naik</b>
	<b>Terendah</b>	<b>50</b>	<b>60</b>	<b>Naik</b>

Pada siklus II ini perbandingan peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa menunjukkan sesuatu yang menggembirakan. Pada siklus I dari 16 siswa hanya 6 siswa yang mencapai nilai KKM. Terjadi peningkatan hasil belajar, yaitu dari 14 anak yang tuntas pada siklus II dengan kata lain 87.5% telah tuntas belajar.

Hal itu sangat berpengaruh pada tingkat keberhasilan siswa. Selain itu bimbingan peneliti yang intensif juga memberikan sumbangan atas keberhasilan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Penggunaan metode RME (*Realistic Mathematic Education*)

Berbasis *Scientific Approach* pada siklus II ini memberikan pengaruh positif pada perkembangan hasil belajar siswa. Siswa lebih memahami materi bangun ruang, siswa lebih senang dan tertarik pada pembelajaran. Siswa lebih aktif melakukan kegiatan diskusi kelompok. Hal ini sejalan dengan teori penggunaan alat peraga menurut (Juwairiyah, 2013) pada hakikatnya adalah suatu alat yang digunakan untuk memvisualkan suatu konsep tertentu saja. Dengan menggunakan alat peraga tersebut diharapkan siswa dapat lebih mudah menangkap konsep yang disampaikan.

**Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian adalah Penerapan metode RME (Realistic Mathematic Education) Berbasis Scientific Approach yang dilakukan oleh pendidik telah berhasil meningkatkan keaktifan diskusi dan kerjasama peserta didik kelas VI Semester 2 SD Negeri 1 Mojo Tahun Pelajaran 2021/2022. Pada prasiklus siswa nilai rata-rata 55.9 naik menjadi 66.8 pada siklus I dan naik menjadi 80.5 pada siklus II. Pada studi awal, siswa yang telah mencapai ketuntasan berjumlah 2 anak (12.5%), pada pelaksanaan perbaikan siklus I mengalami peningkatan menjadi 6 anak (37.5%). Pada siklus II dari 16 siswa hanya 2 siswa belum mencapai nilai KKM.

Upaya yang dilakukan pendidik dalam meningkatkan keaktifan diskusi dan kerjasama peserta didik dengan penerapan metode RME (Realistic Mathematic Education) Berbasis Scientific Approach berpengaruh positif terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.

## BIBLIOGRAFI

Agustini, S., Rohaendi, S., & Rahman, M. A. R. (2019). Penerapan Model Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Mts. *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 5(01), 106–113. [Google Scholar](#)

Aqib, Z., & Chotibuddin, M. (2018). *Teori Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas:(Ptk)*. Deepublish. [Google Scholar](#)

Chairunnisa, D., Afriatin, T. S., & Firmansyah, M. I. (2020). Implementasi Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Dalam Pembelajaran Pai Di Smp Inovatif Al-Ibda'. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(1), 53–

64. [Google Scholar](#)

De Lange, J. (2003). Mathematics For Literacy. *Quantitative Literacy: Why Numeracy Matters For Schools And Colleges*, 80, 75–89. [Google Scholar](#)

Devlin, K. (2000). The Four Faces Of Mathematics. *Learning Mathematics For A New Century*, 16–27. [Google Scholar](#)

Fitri, A. (2018). Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Karawang: Fbis Publishing*. [Google Scholar](#)

Juwairiyah, J. (2013). Alat Peraga Dan Media Pembelajaran Kimia. *Visipena*, 4(1), 1–13. [Google Scholar](#)

Nu, M. I., Kendal, T. K. E. C. G. K. A. B., & Ichwatun, A. (2015). Pengaruh Metode Rme (Realistic Mathematic Education) Berbasis Scientific Approach Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mapel Matematika Materi Sifat Bangun Datar Kelas III. [Google Scholar](#)

Pendidikan, M., & Indonesia, K. R. (2013). Permendikbud No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Jakarta: Depdikbud*. [Google Scholar](#)

Sanjaya, D. R. H. W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media. [Google Scholar](#)

Siregar, N. F. (2018). Komunikasi Matematis Dalam Pembelajaran Matematika. *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 6(02), 74–84. [Google Scholar](#)

Sumirattana, S., Makanong, A., & Thipkong, S. (2017). Using Realistic Mathematics Education And The Dapic Problem-Solving Process To Enhance Secondary School Students' Mathematical Literacy. *Kasetsart Journal Of Social Sciences*, 38(3),

Pengaruh Metode Rme (*Realistic Mathematic Education*) Berbasis *Scientific Approach* Terhadap Aktifitas Dan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang

307–315. [Google Scholar](#)

*Al Qalasadi*, 3(1), 56–63. [Google Scholar](#)

Victoria, R. I. (2020). Pengaruh Pendekatan Scientific Berbasis Relaisitic Mathematics Education (Rme) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Silogisme: Kajian Ilmu Matematika Dan Pembelajarannya*, 4(2), 49–55. [Google Scholar](#)

Watson, A. (2003). Teaching For Understanding. In *Aspects Of Teaching Secondary Mathematics* (Pp. 169–179). Routledge. [Google Scholar](#)

Wahyuni, W., Ikhsan, M., & Bahrin, B. (2019). Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Pendekatan Scientific. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*

Wijaya, A. (2012). Pendidikan Matematika Realistik Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika. *Yogyakarta: Graha Ilmu*. [Google Scholar](#)

---

**Copyright holder :**

Sri Endang Mulyaningsih (2022)

**First publication right :**

Jurnal Syntax Transformation

**This article is licensed under:**

